

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Profesi

No	Hari	Waktu Kerja	Kegiatan
1	Senin	08.00 - 09.30 09.30 - 17.00	Rapat Pagi dan <i>Briefing</i> Tim Operasional Pekerjaan Administratif dan Pengarsipan
2	Selasa	08.00 - 10.30 10.30 - 17.00	Meeting Tim Operasional dan Perencanaan Tugas Penyortiran Uang dan Transaksi Teller serta Pencatatan Transaksi Dana dan Jasa
3	Rabu	08.00 - 09.30 09.30 - 17.00	Pelatihan Sistem Operasional dan Keamanan Persiapan Setoran Kas untuk Pengiriman ke Kantor Pusat
4	Kamis	08.00 - 10.30 10.30 - 17.00	Meeting Tim Operasional dan Perencanaan Tugas Pemrosesan Data dan Laporan Harian
5	Jum'at	08.00 - 09.30 09.30 - 17.00	Pelatihan Sistem Operasional dan Keamanan Pekerjaan Administratif dan Persiapan Akhir Pekan

Sumber: Data ditentukan Pembimbing Kerja

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan BRI

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia dengan sejarah panjang yang dimulai di Purwokerto, Jawa Tengah. Pendiriannya dilakukan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto. Bank ini pertama kali berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, dan tanggal tersebut kemudian diabadikan sebagai hari kelahiran BRI. Awalnya, BRI berfungsi sebagai lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia, khususnya pribumi. Seiring dengan perkembangan waktu, BRI telah tumbuh menjadi salah satu pilar utama dalam sektor perbankan nasional, menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan, termasuk tabungan, kredit, investasi, dan asuransi, serta memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perekonomian Indonesia.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, pada tahun 1965, dikeluarkanlah Peraturan Presiden (Penpres) No. 17 yang membahas pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru tersebut, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani, dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan ke dalam Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural. Di samping itu, National Export-Import Bank (NHM) juga dialihkan menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang

Ekspor Impor (Exim). Perubahan ini mencerminkan restrukturisasi sektor perbankan yang bertujuan untuk memperkuat fokus dan efisiensi dalam mendukung pengembangan sektor ekonomi rural serta mengelola kegiatan ekspor dan impor negara dengan lebih terkoordinasi. Integrasi ini menjadi langkah strategis dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan ekonomi nasional pada masa itu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, terjadi restrukturisasi dalam sektor perbankan Indonesia. Undang-undang tersebut mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan melakukan pemisahan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor menjadi dua entitas terpisah, yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Proses pemisahan ini bertujuan untuk lebih mengoptimalkan fungsi dan peran masing-masing bank dalam mendukung perkembangan ekonomi nasional. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968, ditetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum. Dengan demikian, BRI memegang peran strategis sebagai bank yang fokus pada pelayanan perbankan umum, yang mencakup berbagai layanan keuangan untuk masyarakat dan sektor usaha. Restrukturisasi ini mencerminkan upaya pemerintah untuk menyusun kembali struktur perbankan guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan negara.

Sejak 1 Agustus 1992, berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992, Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengalami perubahan status menjadi perseroan terbatas. Pada saat itu, kepemilikan BRI masih sepenuhnya berada di tangan Pemerintah Republik Indonesia, mencerminkan kontrol penuh negara terhadap bank ini. Namun, pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia mengambil keputusan untuk menjual 30% saham BRI, mengubahnya menjadi perusahaan publik. Sejak transaksi tersebut, bank ini resmi dikenal dengan nama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Status ini sebagai perusahaan publik telah bertahan hingga saat ini, menandai tahap signifikan dalam perkembangan korporasi BRI dan memberikan kesempatan kepada publik untuk menjadi pemegang saham bank tersebut.



Gambar 2.1 Logo BRI
Sumber: Internet

Logo Bank BRI adalah simbol yang mengandung banyak makna, merangkum filosofi dan nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh bank ini. Logo tersebut terdiri dari dua elemen utama: huruf BRI yang ditulis dalam bentuk tipografi khas, dan simbol pohon beringin yang diletakkan di sampingnya.

1. Huruf BRI: Tipografi yang digunakan untuk menuliskan BRI mencerminkan kesan kestabilan, kepercayaan, dan keterkaitan dengan tradisi. Penggunaan huruf yang kuat dan jelas menunjukkan profesionalisme serta keberlanjutan dari institusi ini dalam memberikan layanan perbankan.
2. Simbol Pohon Beringin: Pohon beringin di samping huruf BRI melambangkan keberlangsungan, pertumbuhan, dan kestabilan. Beringin dalam budaya Indonesia sering dikaitkan dengan simbol kekuatan, ketahanan, dan keabadian. Simbol ini mencerminkan komitmen Bank BRI untuk terus berkembang, memberikan perlindungan finansial, serta menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Filosofi yang tersemat dalam logo BRI adalah tentang kesinambungan, pertumbuhan yang berkelanjutan, kestabilan, dan peran bank dalam memberikan perlindungan serta dukungan pada ekonomi masyarakat. Logo ini menjadi simbol yang mengingatkan bahwa BRI tidak hanya menjadi lembaga keuangan, tetapi juga mitra yang berkomitmen dalam memberikan layanan yang handal dan berkelanjutan bagi masyarakat.

2.2 Visi Misi Bank Rakyat Indonesia

Berikut adalah visi dan misi Bank Rakyat Indonesia:

VISI BRI:

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

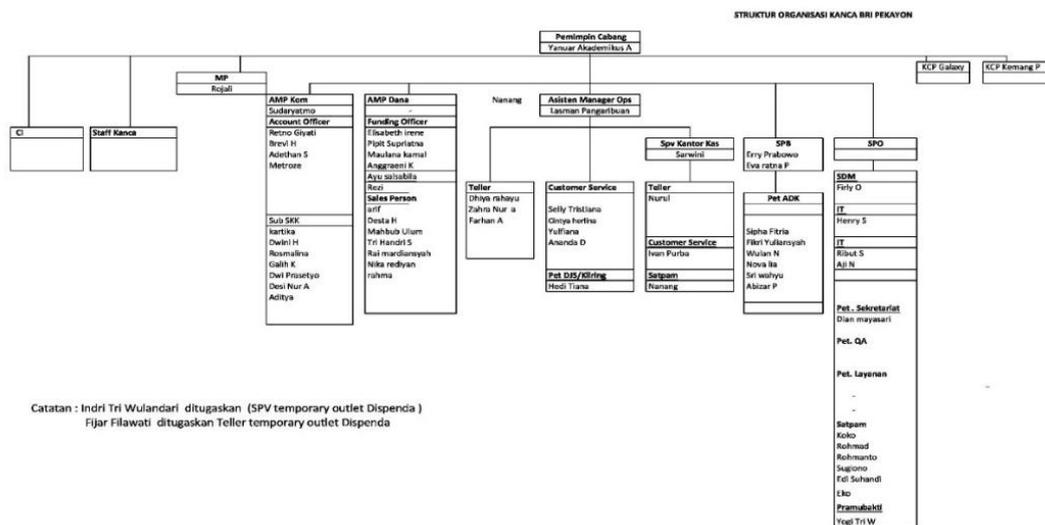
MISI BRI:

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik.
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

2.3 Struktur Organisasi

Organisasi adalah entitas yang terdiri dari individu atau kelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dapat berupa perusahaan, instansi pemerintah, lembaga nirlaba, sekolah, atau entitas lain yang memiliki struktur dan hierarki untuk mengatur sumber daya, tugas, dan tanggung jawab. Organisasi biasanya memiliki tujuan atau misi yang jelas dan menciptakan kerangka kerja atau struktur yang digunakan untuk mengarahkan upaya anggotanya menuju pencapaian tujuan tersebut. Struktur organisasi adalah bagaimana sebuah organisasi dikoordinasikan dan diorganisir untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini melibatkan penentuan tugas, pembagian tanggung jawab, dan hubungan antara bagian-bagian yang berbeda di dalam organisasi.

Struktur organisasi adalah kerangka kerja atau susunan formal yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk mengatur dan mengkoordinasikan aktivitas, tugas, dan tanggung jawab anggotanya. Struktur organisasi menciptakan hierarki dan menggambarkan bagaimana informasi dan wewenang mengalir di dalam organisasi. Ini termasuk pembagian departemen, pengaturan posisi manajerial, definisi peran dan tanggung jawab, serta cara komunikasi dan koordinasi diatur. Struktur organisasi memberikan panduan tentang bagaimana individu dalam organisasi berinteraksi satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan bersama.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi BRI
Sumber: bri.co.id

Struktur organisasi mencerminkan tanggung jawab dan kewajiban setiap individu, memastikan bahwa setiap karyawan dapat menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan jabatan atau posisinya di dalam organisasi. Pemisahan yang jelas dalam tugas, wewenang, dan tanggung jawab memungkinkan setiap karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efisien, yang pada gilirannya menjamin kelancaran operasional perusahaan.

Di PT. Bank Rakyat Indonesia KC Pekayon Tbk, struktur organisasi ini dipimpin oleh kepala cabang, yaitu Bapak Yanuar Akademikus A., yang bekerja

sama dengan tim manajerial di bawahnya. Kolaborasi ini melibatkan koordinasi dan komunikasi efektif antara pimpinan cabang dan bawahan, memastikan arah strategis dan operasional perusahaan tercapai dengan optimal. Dengan adanya struktur organisasi yang terorganisir dengan baik, PT. Bank Rakyat Indonesia KC Pekayon Tbk dapat menjaga efisiensi dan produktivitas, menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur, dan mendorong kemajuan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika industri perbankan. Dengan demikian ada pemisahan tugas, wewenang dan tanggungjawab secara jelas sehingga masing-masing karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien sehingga menjamin adanya kelancaran kerja dalam Perusahaan.

Setiap anggota individu atau kelompok di dalam organisasi memegang peran dan tanggung jawab khusus yang harus dijalankan dengan penuh komitmen. Setiap jabatan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki uraian tugas yang jelas, mengidentifikasi fungsi dan tanggung jawab yang masing-masing harus dijalankan dengan akurat dan bertanggung jawab. Pemahaman yang mendalam terhadap uraian tugas ini merupakan kunci untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan perannya di dalam perusahaan, menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan produktif.

1. **Pimpinan Cabang**

Bertanggung jawab penuh atas kinerja dan hasil cabang, pimpinan cabang memiliki peran sentral dalam mengawasi serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional. Tugasnya melibatkan pengembangan strategi yang inovatif untuk mencapai target penjualan yang telah ditetapkan dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, dalam upayanya mencapai tujuan ini, pimpinan cabang perlu menjalankan koordinasi yang efektif dengan departemen lain di dalam cabang serta secara berkala melaporkan perkembangan dan pencapaian kepada kantor pusat, membangun integritas dan keterbukaan antarunit kerja.

2. *Assistant Marketing Officer (AMP) Dana (Funding Officer, Sales Person)*

Memiliki peran utama dalam memajukan pemasaran produk dan layanan pendanaan. Tanggung jawab utama AMP Dana melibatkan manajemen portofolio nasabah dan pencarian peluang pendanaan baru. Dengan

keterampilan dalam pemasaran, AMP Dana berperan dalam meningkatkan pemahaman nasabah terkait produk dan layanan pendanaan yang ditawarkan oleh bank. Selain itu, mereka berfokus pada mengelola hubungan dengan nasabah, memastikan kepuasan pelanggan, dan mendukung pertumbuhan portofolio pendanaan perusahaan. Sebagai Sales Person, AMP Dana juga diharapkan memiliki kemampuan persuasif untuk membangun kerjasama dengan nasabah potensial guna memperluas basis klien dan mendukung pencapaian target penjualan perusahaan.

3. *Assistant Manager Ops*

Berperan dalam memastikan kelancaran operasional cabang. Tugas utamanya mencakup manajemen operasional secara menyeluruh untuk memastikan segala aktivitas di cabang berjalan dengan efisien dan efektif. Asisten Manajer Ops bertanggung jawab untuk mengelola tim yang terdiri dari teller, *customer service*, dan petugas DJS (Dana Jasa Syariah).

4. Teller

Berperan dalam pelaksanaan transaksi keuangan, seperti penarikan dan setoran, dengan fokus menjaga keakuratan buku kas harian. Teller juga bertanggung jawab memberikan layanan cepat dan akurat kepada pelanggan.

5. *Customer Service (CS)*

Memiliki peran penting dalam melayani pelanggan dengan ramah, memberikan informasi terkait produk dan layanan, serta tanggap terhadap pertanyaan dan keluhan pelanggan dengan cepat dan efektif.

6. *Sales Person Banking (SPB)*

Memiliki peran dalam mengembangkan dan melaksanakan strategi penjualan produk perbankan

7. Petugas ADK (Administrasi, Data, dan Keluhan)

Tugas mereka mencakup pengelolaan dokumen, pengarsipan, dan pemeliharaan data pelanggan agar tetap akurat dan terkini. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk merespons keluhan pelanggan dengan cepat dan efektif. Dengan kemampuan mendengarkan yang baik, petugas ADK berusaha mencari solusi yang memuaskan bagi pelanggan, menjadikan mereka elemen kunci dalam memberikan pelayanan yang

berkualitas dan membangun hubungan positif antara perusahaan dan pelanggan.

8. *Sales Promotion Officer (SPO)*

Tugas utama mencakup perancangan strategi promosi yang efektif, penentuan target audiens, serta koordinasi dengan berbagai bagian internal guna memastikan kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan program promosi.

9. Petugas QA (*Quality Assurance*)

Memiliki peran dalam melakukan evaluasi kualitas layanan dan proses operasional dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi.

2.4 Kegiatan Umum BRI

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Kegiatan umum Bank BRI mencakup berbagai layanan perbankan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial beragam lapisan masyarakat. Salah satu kegiatan utama BRI adalah penerimaan simpanan, yang melibatkan beragam produk tabungan dan deposito yang ditawarkan untuk menampung dana masyarakat. Selain itu, Bank BRI juga aktif dalam memberikan kredit dan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi salah satu inisiatif yang mencolok, memungkinkan UMKM untuk mengakses pembiayaan dengan syarat yang lebih terjangkau. Hal ini tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis kecil, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal.

Bank BRI juga menyediakan layanan perbankan elektronik, seperti *mobile banking* dan *internet banking*, untuk mempermudah akses nasabah terhadap layanan perbankan. Ini mencerminkan komitmen BRI dalam mengikuti perkembangan teknologi guna memberikan pengalaman perbankan yang lebih efisien dan praktis bagi para nasabahnya. Dengan fokus pada pelayanan kepada segenap lapisan masyarakat, Bank BRI menjalankan kegiatannya dengan tujuan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyediakan berbagai produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan beragam nasabah, termasuk individu, usaha mikro kecil menengah (UMKM), dan korporasi diantaranya:

1. Produk Dana:

a. Simpanan

Simpanan mengacu pada jumlah uang atau nilai ekonomi lainnya yang disimpan oleh individu, perusahaan, atau entitas lain di dalam sistem keuangan. Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyediakan berbagai jenis simpanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Berikut adalah beberapa bentuk simpanan yang tersedia di BRI:

1) Tabungan BRI

Merupakan tabungan reguler dengan layanan transaksi harian, memberikan kemudahan dalam menyimpan dan mengakses dana.

2) Tabungan BritAma

Tabungan BritAma merupakan salah satu produk unggulan dari Bank BRI yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perbankan sehari-hari dengan beragam keunggulan. Produk ini menawarkan serangkaian manfaat yang menggiurkan bagi para nasabahnya. Salah satu keunggulan utama dari Tabungan BritAma adalah kesederhanaan dan kemudahan dalam bertransaksi. Dengan minimal saldo yang relatif rendah, nasabah dapat membuka rekening tabungan ini dan menikmati layanan perbankan yang komprehensif, seperti penyetoran, penarikan, dan transfer dana, dengan mudah di seluruh jaringan kantor cabang BRI maupun melalui layanan perbankan digital yang dimiliki oleh Bank BRI.

Selain itu, Tabungan BritAma memberikan berbagai insentif tambahan kepada para pemegang rekening, seperti bunga yang kompetitif serta beragam program loyalitas dan promosi yang menarik. Program-program tersebut sering kali memberikan keuntungan tambahan, seperti hadiah langsung, diskon, atau kesempatan untuk memenangkan berbagai hadiah menarik lainnya. Produk Tabungan BritAma juga sering kali dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan, seperti kartu debit dengan akses ke jaringan ATM bersama, layanan e-banking yang memudahkan akses dan transaksi

perbankan secara online, serta berbagai layanan tambahan lainnya yang memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah dalam mengelola keuangan mereka.

3) Tabungan BRI Simpedes

Tabungan BRI Simpedes adalah jenis simpanan yang dikhususkan untuk mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menyediakan layanan yang ramah dan mudah diakses. Tabungan BRI

4) Deposito BRI

Jenis investasi dengan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan tabungan, dengan jangka waktu tertentu.

5) Tabungan BRI Haji

Tabungan BRI Haji adalah produk perbankan yang dirancang khusus untuk membantu individu dalam merencanakan dan mempersiapkan dana untuk melaksanakan ibadah haji. Tabungan ini memungkinkan para nasabah untuk menyisihkan dana secara berkala sesuai dengan kemampuan keuangan mereka guna mencapai tujuan untuk menunaikan ibadah haji. Produk Tabungan BRI Haji menawarkan sejumlah keunggulan, salah satunya adalah kemudahan dalam pembukaan rekening tabungan. Nasabah dapat membuka rekening Tabungan BRI Haji dengan persyaratan yang terjangkau serta tanpa biaya administrasi yang memberatkan. Selain itu, adanya fitur otomatisasi penyaluran dana yang memungkinkan nasabah untuk melakukan setoran secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga membantu dalam disiplin menabung.

6) Tabungan BRI *Payroll*

Tabungan BRI *Payroll* adalah salah satu produk unggulan dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan perbankan para karyawan atau pegawai suatu perusahaan. Produk ini memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak, baik bagi perusahaan maupun karyawannya.

Bagi karyawan, Tabungan BRI *Payroll* menawarkan kemudahan dalam mengatur keuangan, karena gaji atau pendapatan mereka

secara langsung didepositkan ke rekening tabungan ini. Hal ini menghindarkan karyawan dari kerepotan membuka atau mengelola rekening bank yang terpisah. Selain itu, beberapa varian Tabungan BRI Payroll juga memberikan akses khusus terhadap layanan perbankan, seperti akses elektronik atau kartu debit untuk bertransaksi, fasilitas perbankan digital, serta penawaran bunga yang kompetitif.

Sementara itu, bagi perusahaan, penggunaan Tabungan BRI Payroll bisa menjadi salah satu bentuk kerja sama yang menguntungkan. Produk ini membantu perusahaan dalam melakukan pengelolaan gaji secara efisien, mengurangi biaya administrasi yang terkait dengan penyaluran gaji secara manual. Selain itu, penggunaan produk ini juga dapat meningkatkan loyalitas karyawan karena memberikan manfaat tambahan dalam bentuk kemudahan akses perbankan dan layanan yang terkait dengan rekening tabungan tersebut.

7) Giro

Merupakan jenis rekening giro yang disediakan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan fitur lengkap dan aksesibilitas yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan sehari-hari.

2. Pinjaman Individu

a. KPR BRI

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah solusi pembiayaan rumah yang komprehensif bagi nasabah. Dengan suku bunga yang kompetitif, BRI menyediakan berbagai opsi KPR yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan finansial individu. Program KPR BRI mencakup fasilitas cicilan yang terjangkau dengan jangka waktu pembayaran yang dapat dipilih sesuai kemampuan nasabah. Proses pengajuan KPR BRI juga cukup mudah dan cepat, didukung oleh sistem perbankan yang modern. Dengan layanan ini, nasabah dapat mewujudkan impian memiliki rumah sendiri dengan dukungan dari salah satu bank terkemuka di Indonesia, yang telah terbukti dalam menyediakan produk dan layanan perbankan yang andal.

b. Briguna

Briguna merupakan salah satu produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk para nasabahnya. Tabungan Briguna dirancang khusus untuk memberikan kemudahan akses dan manfaat ekstra bagi masyarakat dengan berbagai fitur unggulan. Tabungan ini memberikan keleluasaan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan melalui beragam kanal, termasuk ATM BRI, internet *banking*, *mobile banking* melalui aplikasi BRImo, serta layanan EDC. Dengan Tabungan Briguna, nasabah juga dapat menikmati berbagai program insentif dan keuntungan tambahan, seperti program loyalitas dan penawaran spesial yang dapat meningkatkan nilai penggunaan tabungan. Dengan demikian, Briguna tidak hanya memberikan *platform* untuk menyimpan dana dengan aman, tetapi juga memberikan pengalaman perbankan yang lebih holistik dan memenuhi kebutuhan nasabah modern.

3. Pinjaman UMKM

a. Micro

1) KUR

Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyediakan berbagai program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mendukung sektor ekonomi mikro dan kecil di Indonesia. Program KUR Micro BRI dirancang khusus untuk usaha mikro dengan plafon kredit yang lebih kecil, memberikan akses pembiayaan yang terjangkau untuk sektor usaha kecil. Selain itu, KUR Kecil BRI memberikan dukungan finansial kepada usaha kecil dengan plafon yang lebih besar, memungkinkan pengembangan usaha yang lebih substansial. Selain KUR Micro dan KUR Kecil, BRI juga menyelenggarakan program KUR Tenaga Kerja Indonesia (TKI) untuk memberikan pembiayaan kepada pekerja migran Indonesia yang ingin memulai atau mengembangkan usaha di tanah air setelah pulang dari luar negeri. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan ekonomi kepada TKI agar dapat mandiri secara finansial melalui usaha mikro atau kecil yang berkelanjutan.

2) Kupedes

Kupedes, singkatan dari Kredit Usaha Pedesaan, merupakan salah satu produk kredit yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kredit ini dirancang khusus untuk mendukung pengembangan usaha di wilayah

pedesaan, terutama untuk sektor mikro dan kecil. Kupedes menyediakan pembiayaan dengan suku bunga yang bersaing, serta jangka waktu dan plafon yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha di pedesaan. Program ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan, memperkuat sektor UMKM, dan memberikan akses lebih luas terhadap pembiayaan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut.

b. Pinjaman Program

1) Kredit Pangan

Kredit pangan adalah bentuk pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan, termasuk bank, kepada pelaku usaha di sektor pertanian atau agribisnis guna mendukung kegiatan produksi pangan. Tujuan utama dari kredit pangan adalah untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian, memfasilitasi akses pembiayaan bagi petani, dan memastikan ketersediaan bahan pangan. Program kredit pangan biasanya mencakup skema pembiayaan dengan suku bunga yang bersaing, jangka waktu yang sesuai dengan siklus pertanian, dan persyaratan penggunaan dana yang jelas terkait dengan kegiatan pertanian

2) Resi Gudang

Bank memberikan layanan kredit dengan jaminan Resi Gudang kepada petani, kelompok tani, Gapoktan, dan koperasi dengan jangka waktu maksimum 6 tahun, plafond maksimum mencapai 70% dari nilai resi gudang, dan suku bunga efektif sebesar 6% per tahun.

3) Kredit Kemitraan

Bank BRI memberikan dana Program Kemitraan untuk mendukung pembiayaan modal kerja dan/atau pembelian aktiva tetap dengan tujuan meningkatkan produksi dan penjualan bagi para mitra usaha.

4. Pinjaman Korporasi

a. Kredit Modal Kerja

Merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada pelaku usaha guna mendukung operasional harian dan pemenuhan

kebutuhan modal yang berkaitan dengan produksi atau layanan, dengan tujuan meningkatkan likuiditas dan kelancaran kegiatan bisnis.

- b. *Supply Chain Financing* adalah suatu bentuk pembiayaan yang melibatkan proses keuangan yang terintegrasi dalam rantai pasokan suatu bisnis, mencakup pembiayaan untuk memfasilitasi transaksi antara pemasok, produsen, distributor, dan pihak-pihak terkait lainnya.
- c. Kredit Investasi
Merupakan fasilitas pinjaman yang dirancang untuk mendukung pengembangan dan perluasan usaha nasabah dengan menyediakan dana yang kompetitif dan beragam, memungkinkan mereka untuk melakukan investasi dalam pembelian aset produktif guna meningkatkan kapasitas produksi atau mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan.
- d. Kredit Waralaba
Bank BRI menyediakan layanan kredit waralaba sebagai suatu bentuk dukungan finansial untuk pelaku usaha yang ingin mengembangkan bisnis dengan model waralaba, memberikan akses modal yang memfasilitasi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha waralaba tersebut.
- e. Kredit Agunan Kas
Merupakan layanan pinjaman dirancang oleh bank BRI untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dengan menggunakan simpanan kas sebagai jaminan, memungkinkan mereka mendapatkan dana tambahan tanpa harus mencairkan sepenuhnya tabungan mereka.

Bank Rakyat Indonesia juga menyediakan layanan perbankan yang komprehensif, termasuk pembayaran tagihan, jasa penerimaan setoran, transaksi *online*, *Brifast Remittance* untuk pengiriman uang cepat, serta layanan transfer dan *Letter of Credit* (LLG) untuk mendukung kebutuhan perbankan nasabah secara menyeluruh. Selain itu, Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga mendukung sektor perdagangan internasional dengan menyediakan layanan *trade finance*. Dalam rangka membantu pelaku usaha yang terlibat dalam kegiatan ekspor dan impor, BRI menawarkan pembiayaan khusus untuk mendukung transaksi impor dan ekspor mereka. Selain itu, bank ini juga membuka *Standby L/C (Letter of Credit)*, suatu bentuk jaminan pembayaran yang memberikan kepastian kepada para pihak yang terlibat dalam transaksi perdagangan. Dengan pelayanan Bros (Bank

Remittance Outsourcing Service), BRI memberikan kemudahan bagi nasabah yang melakukan transfer antarbank, mengoptimalkan proses pengiriman dana internasional dengan efisiensi yang tinggi.

Dalam lingkup domestik, Bank BRI juga menyediakan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) untuk mendukung kebutuhan pembiayaan dalam negeri bagi pelaku usaha. Selain itu, layanan *Money Changer* yang ditawarkan oleh BRI memberikan kenyamanan bagi para nasabah yang memerlukan layanan penukaran mata uang asing, mendukung kegiatan bisnis dan perjalanan internasional mereka.

